

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN OBJEK
WISATA DANAU PANJANG DI DESA
ISTANA KECAMATAN SANDAI**

SKRIPSI



**FIRANTI
NIM. 2001011025**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS OSO
PONTIANAK
2024**

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN OBJEK WISATA DANAU PANJANG DI DESA ISTANA KECAMATAN SANDAI

Penanggung Jawab Yuridis

FIRANTI

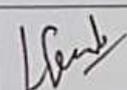
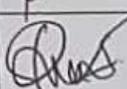
NIM. 2001011025

Jurusan : Manajemen

Program Studi : Manajemen

Tgl Ujian Skripsi : 22 Juli 2024

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama / NIDN	Tgl/bln/ thn	Tanda Tangan
1	Ketua	Delta Fenisa, S.E., M.M NIDN. 1121099201	09/08/2024	
2	Sekretaris	Atika Wulandari, S.Ak., M.Ak NIDN. 1130039801	09/08/2024	
3	Penguji 1	Hence Made Aryasa, S.E., M.M NIDN. 1118057402	09/08/2024	
4	Penguji 2	Pratika Linanda, S.Sy., M.M NIDN. 1127029103	09/08/2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian Skripsi

08 Agustus 2024
Ketua Program Manajemen

Anshad Pitriana, S.E., M.M.
NIDN. 111806850

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firanti
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Ujian Skripsi : 22 Juli 2024
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Keuangan Objek Wisata
Danau Panjang di Desa Istana Kecamatan Sandai

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 08 Agustus 2024



Firanti

NIM. 2001011025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Firanti
NIM : 2001011025
Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul **Analisis Pengelolaan Keuangan Objek Wisata Danau Panjang di Desa Istana Kecamatan Sandai**, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber Pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis dan menerima konsekuensi sebagaimana peraturan akademik yang berlaku.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.



Pontianak, 08 Agustus 2024

Firanti
NIM. 2001011025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ANALISI PENGELOLAAN KEUANGAN OBJEK WISATA DANAU PANJANG DI DESA ISTANA KECAMATAN SANDAI” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menjadi panutan dalam setiap langkah perjalanan hidup.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas OSO. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini tidak akan pernah selesai, khususnya pada kedua orang tua serta keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Dede Suratman, M. Si selaku Rektor Universitas OSO Pontianak.
2. Ibu Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas OSO yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan.
3. Ibu Ana Fitriana, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan dukungan dan bimbingan.
4. Bapak Delta Fenisa, S.E, M.M dan Ibu Atika Wulandari, S.Ak., M.Ak selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Giarti Astriana, S.E., M.Ak Selaku pembimbing Proposal Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam proses penyusunan proposal skripsi sehingga penulis bisa melanjutkan penyusunan skripsi ini.

6. Ibu dan Bapak para dosen Program Studi Manajemen Universitas OSO yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Roni dan Ibu Norsiah yang telah memberikan do'a, dukungan, nasihat serta motivasi yang luar biasa selama masa awal perkuliahan sampai ke tahap penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pengorbanan dan kesabaran yang tanpa batas selama penulis menempuh pendidikan.
8. Kepada semua saudara dan saudari penulis yang telah memberikan doa dan support selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Kepada Rani Mariani, Sulima, Hawashi Sahya, Selvia Kurnia, Fitria, Nadia Fadhila, dan Fadia selaku teman teman seperjuangan yang saling memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
10. Kepada Isda Nuraini, sahabat dan teman sekamar yang selalu menemani begadang saat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman satu angkatan yang tidak bisa penulis sebut namanya satu per satu yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam memahami pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan.

Pontianak, 18 Juli 2024

Firanti

NIM. 2001011025

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Destinasi Objek Wisata Danau Panjang di Desa Istana Kecamatan Sandai. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah Pengelolaan keuangan di objek wisata Danau Panjang masih belum berjalan secara efektif walaupun perkembangan dari segi pembangunannya sudah cukup berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk membuat model pengelolaan keuangan objek wisata Danau Panjang di Desa Istana.

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis data yang di gunakan adalah data primer berupa data keuangan yang diperoleh langsung dari pemilik destinasi dan data sekunder yang di dapat secara tidak langsung karena menggunakan beberapa jurnal. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga menghasilkan sampel penelitian dengan kriteria yang di anggap informasinya paling akurat. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini ialah bahwa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan laporan arus kas sangat berpengaruh untuk keberlanjutan destinasi objek wisata Danau Panjang di Desa Istana.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan Arus Kas.

ABSTRACT

This research was conducted at the Danau Panjang Tourist Destination in Desa Istana, Sandai District. The background problem in this study is that the financial management at the Danau Panjang tourist destination is still not running effectively, although the development in terms of infrastructure has progressed quite well. This study aims to create a financial management model for the Danau Panjang tourist destination in Desa Istana. The form of this research is descriptive qualitative. The types of data used are primary data in the form of financial data obtained directly from the destination owners and secondary data obtained indirectly by using several journals. The sample in this study uses purposive sampling based on certain considerations to produce a research sample with the criteria deemed most accurate. The research analysis method uses qualitative analysis with a descriptive approach. The results of this study show that the financial position report, income statement, changes in equity, cash flow statement, and notes to the cash flow statement are very influential for the sustainability of the Danau Panjang tourist destination in Desa Istana.

Keywords: *Financial Management, Financial Position Report, Income Statement, Changes in Equity, Cash Flow Statement, Notes to Cash Flow Statement.*

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN OBJEK
WISATA DANAU PANJANG DI DESA
ISTANA KECAMATAN SANDAI

RINGKASAN

1. Latar Belakang Penelitian dan Tujuan Penelitian

Indonesia, sebagai negara kepulauan, memiliki banyak destinasi wisata, terutama wisata alam. Namun, sektor pariwisata mengalami penurunan drastis selama pandemi COVID-19, seperti yang terlihat dari data devisa dan kunjungan wisatawan mancanegara yang anjlok dari tahun 2019 hingga 2021. Setelah pandemi mereda, sektor ini mulai pulih dan menunjukkan peningkatan pada tahun 2022-2023. Provinsi Kalimantan Barat, khususnya objek wisata Danau Panjang di Kabupaten Ketapang, menjadi contoh destinasi yang terus berkembang meskipun baru dibuka pada tahun 2020. Objek wisata ini dikelola secara independen oleh pemiliknya, tanpa dukungan finansial dari pihak lainnya, yang menjadikan pengelolaan keuangan sebagai tantangan tersendiri. Meskipun pembangunan fisik di Danau Panjang telah berkembang, pengelolaan keuangan di objek wisata ini belum berjalan efektif.

Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan destinasi wisata. Dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya SAK ETAP yang relevan bagi usaha kecil dan menengah, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pengelolaan keuangan yang efektif bagi objek wisata Danau Panjang. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman dalam merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang optimal untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan destinasi wisata ini.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis pengelolaan keuangan pada objek wisata Danau Panjang di Desa Istana, Kabupaten Ketapang. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemilik atau pengelola objek wisata, serta dari dokumentasi terkait. Penelitian dilakukan selama empat bulan, dari April hingga Agustus 2024.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yang diperoleh langsung dari wawancara dengan pemilik objek wisata, dan data sekunder, yang diperoleh dari jurnal-jurnal yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pemilik objek wisata, dan analisis dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa pemilik objek wisata adalah sumber informasi yang paling relevan dan akurat. Variabel penelitian yang dianalisis adalah pengelolaan keuangan objek wisata Danau Panjang.

Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga langkah utama:

1. Reduksi Data: Penyederhanaan dan pengelompokan data untuk memudahkan analisis.
2. Penyajian Data: Penyajian data dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti uraian singkat dan bagan.
3. Penarikan Kesimpulan: Verifikasi dan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis.

Tujuan dari metode ini adalah untuk mengembangkan model pengelolaan keuangan yang optimal bagi objek wisata Danau Panjang, yang dapat membantu dalam perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan secara efektif.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sangat dibutuhkan untuk menyusun Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan guna keberlanjutan destinasi wisata Danau Panjang. Saran dari penelitian ini hendaknya hasil penelitian ini dapat diterapkan pada destinasi objek wisata Danau Panjang.

4. Kesimpulan

Implementasi SAK ETAP di destinasi objek wisata Danau Panjang belum dilaksanakan. Destinasi objek wisata belum Menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan karena keterbatasan pengetahuan pemilik dalam bidang

pencatatan keuangan sehingga menjadi hambatan dalam menerapkan SAK ETAP. Sosialisasi dan pelatihan mengenai penerapan standar akuntansi keuangan dari pemerintah, akademisi, dan pihak terkait sangat diperlukan. Pemilik destinasi objek wisata juga dapat menambah pengetahuan mengenai akuntansi dengan mengikuti sosialisasi dan pelatihan tersebut.

- 1) Perencanaan yang dilakukan pengelola destinasi objek wisata Danau Panjang adalah dengan melakukan musyawarah serta perizinan dengan pemerintah setempat.
- 2) Pencatatan yang dilakukan pengelola destinasi objek wisata Danau Panjang adalah pencatatan secara manual.
- 3) Pengelola destinasi objek wisata Danau Panjang selalu melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan setiap tahunnya.
- 4) Pengendalian yang dilakukan oleh pengelola destinasi objek wisata Danau Panjang yaitu dengan melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap karyawan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan di destinasi objek wisata Danau Panjang sudah diterapkan namun belum maksimal.

DAFTAR ISI

LEMBAR YURIDIS	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Bagi Peneliti	10
1.4.2 Bagi Tempat Penelitian	10
1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	10
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan.....	13
2.1.2 Tujuan Pengelolaan Keuangan.....	14
2.1.3 Fungsi Pengelolaan Keuangan	15
2.1.4 Ciri-ciri Pengelolaan Keuangan Yang Baik.....	16
2.1.5 Pengertian Objek Wisata.....	16
2.1.6 Unsur Penting Objek Wisata.....	17
2.1.7 Teknik Pengelolaan Keuangan Objek Wisata.....	20
2.1.8 Laporan Keuangan	20
2.1.9 Model Tata Kelola Keuangan	21
2.2 Kajian Empiris	21
2.3 Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Bentuk Penelitian	27
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	27
3.2.1 Tempat Penelitian.....	27
3.2.2 Waktu Penelitian	27
3.3 Data	28
3.3.1 Jenis Data	28
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	28

3.4 Sampel.....	29
3.5 Variabel Penelitian	29
3.6 Metode Penelitian.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Destinasi Objek Wisata	
Danau Panjang Desa Istana.....	31
4.1.1 Sekilas Tentang Desa Istana	31
4.2 Pengembangan Potensi Objek Wisata Danau Panjang	33
4.3 Partisipasi Masyarakat	33
4.4 Struktur Organisasi	33
4.5 Model Pengelolaan Keuangan Destinasi Objek Wisata	
Danau Panjang	33
4.5.1 Tahap Perencanaan.....	35
4.5.2 Tahap Pencatatan	35
4.5.3 Tahap Pelaporan.....	36
4.5.4 Tahap Pengendalian	37
4.5.5 Perencanaan Keuangan	40
4.6 Analisis Laporan Keuangan Destinasi Objek Wisata	
Danau Panjang dengan SAK ETAP	40
4.6.1 Pengakuan Akun Laporan Posisi Keuangan Destinasi Objek Wisata Danau Panjang	40
4.6.2 Pengukuran Akun Laporan Posisi Keuangan Destinasi Objek Wisata Danau Panjang.....	45
4.6.3 Pengakuan Akun Laporan Laba Rugi Destinasi Objek Wisata Danau Panjang.....	49
4.6.3.1 Pendapatan	49
4.6.3.2 Biaya	49
4.6.4 Pengukuran Akun Laporan Laba Rugi Destinasi Objek Wisata Danau Panjang.....	50
4.6.4.1 Pendapatan	50
4.6.4.2 Biaya	50
4.6.5 Laporan Perubahan Ekuitas.....	52
4.6.6 Laporan Arus Kas	52
4.6.7 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	52
4.6.8 Kendala Yang Dihadapi Destinasi Objek Wisata Danau Panjang Dalam Penerapan SAK ETAP	53
4.6.9 Penyajian Laporan Keuangan Destinasi Objek Wisata Danau Panjang	53
4.6.9.1 Penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020.....	54
4.6.9.2 Penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021	54
4.6.9.3 Penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022.....	55
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Rekomendasi	62

DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Devisa Sektor Pariwisata (Miliar US\$) di Indonesia	1
Tabel 2.1 Kajian Empiris	21
Tabel 4.1 Jenis Usaha Unggulan Desa Istana Kecamatan Sandai	32
Tabel 4.2 Laporan Keuangan Destinasi Objek Wisata Danau Panjang tahun 2022	34
Tabel 4.3 Perbandingan Pengakuan Laporan Posisi Keuangan Destinasi Objek Wisata Danau Panjang Dengan Ketentuan SAK ETAP	43
Tabel 4.4 Perbandingan Pengukuran Laporan Posisi Keuangan Destinasi Objek Wisata Danau Panjang Dengan Ketentuan SAK ETAP	47
Tabel 4.5 Perbandingan Pengakuan Laporan Laba Rugi Destinasi Objek Wisata Danau Panjang Dengan Ketentuan SAK ETAP	50
Tabel 4.6 Perbandingan Pengukuran Laporan Laba Rugi Destinasi Objek Wisata Danau Panjang Dengan Ketentuan SAK ETAP	51
Tabel 4.7 Laporan Posisi Keuangan Destinasi Objek Wisata Danau Panjang Desa Istana Kecamatan Sandai Per 31 Desember 2022	56
Tabel 4.8 Laporan Laba Rugi Destinasi Objek Wisata Danau Panjang Desa Istana Kecamatan Sandai Per 31 Desember 2022	57
Tabel 4.9 Laporan Hasil Sisa Usaha Destinasi Objek Wisata Danau Panjang Desa Istana Kecamatan Sandai Per 31 Desember 2022	58
Tabel 4.10 Laporan Perubahan Ekuitas Destinasi Objek Wisata Danau Panjang Desa Istana Kecamatan Sandai Per 31 Desember 2022	58
Tabel 4.11 Laporan Arus Kas Destinasi Objek Wisata Danau Panjang Desa Istana Kecamatan Sandai Per 31 Desember 2022	59
Tabel 4.12 Catatan atas laporan keuangan Destinasi Objek Wisata Danau Panjang Desa Istana Kecamatan Sandai Per 31 Desember 2022	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (ribu kunjungan).....	2
Gambar 1.2 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (ribu kunjungan).....	3
Gambar 1.3 Peta Lokasi Ddestinasi Objek Wisata Danau Panjang	4
Gambar 1.4 Objek Wisata Danau Panjang 2020.....	5
Gambar 1.5 Destinasi Objek Wisata Danau Panjang Tahun 2024	6
Gambar 1.6 Destinasi Objek Wisata Danau Panjang 2024.....	11
Gambar 2.1 unsur-unsur objek wisata.....	17
Gambar 2.2 kerangka konseptual	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi	67
Lampiran 2 Wawancara	68

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak destinasi wisata, berbagai macam objek wisata yang ada di Indonesia salah satunya adalah wisata alam. Menurut Rimbawati, R., *dkk* (2021) objek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata, objek wisata sangat erat hubungannya dengan daya tarik wisata. Daerah yang merupakan objek wisata harus memiliki keunikan yang menjadi sasaran utama apabila berkunjung ke daerah wisata tersebut. Menurut Ananto (2018) dalam Zhuaeny, *et al* (2023), objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumber daya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya. Menurut Kurniawan dan Homan (2023), Pariwisata di Indonesia menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar selain disektor migas. Namun pada tahun 2020 sektor pariwisata mengalami penurunan yang disebabkan dari dampak *covid-19*. Berikut di bawah ini tabel yang menyatakan anjloknya jumlah devisa dari sektor pariwisata di Indonesia dari tahun 2019-2021 yang disebabkan *covid-19*.

Tabel 1.1
Jumlah Devisa Sektor Pariwisata (Miliar US\$)
di Indonesia

Wilayah	Jumlah Devisa Sektor Pariwisata (Triliun Rupiah)			
	2019	2020	2021	2022
Indonesia	273.434,70	53.522,70	8.731,80	113.675,10

sumber: Bank Indonesia

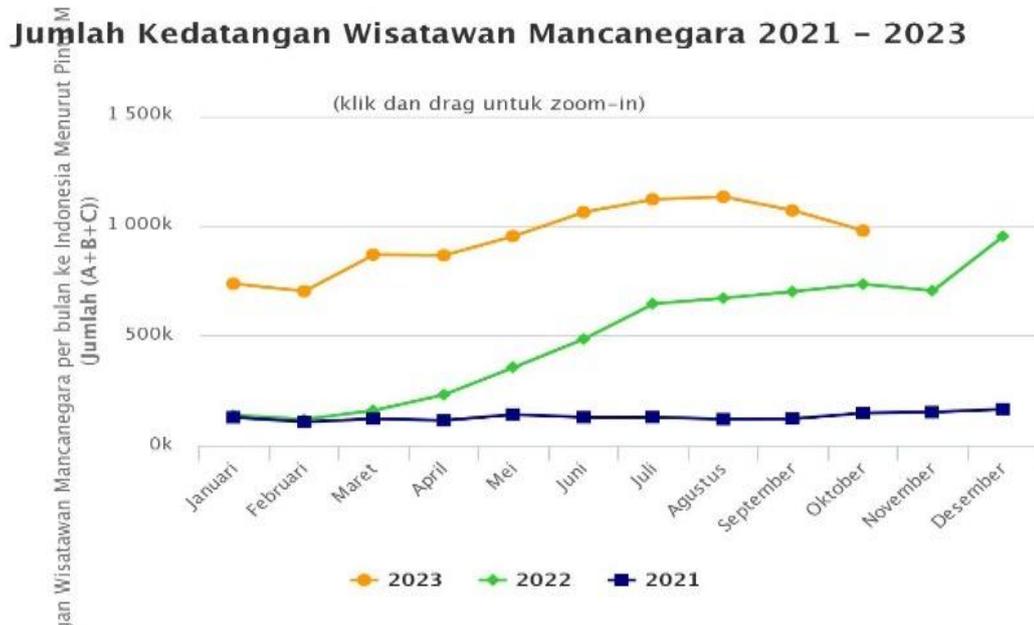
Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas bahwa jumlah devisa disektor pariwisata pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 80,45%, dan tahun berikutnya yaitu 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 83,73% karena disebabkan adanya virus *corona* atau *covid-19* yang mewabah disetiap negara salah satunya negara indonesia, sedangkan pada tahun 2021-2022 jumlah devisa sektor pariwisata mengalami peningkatan sebesar 1202% setelah *covid-19* dinyatakan hilang.

Wabah *COVID-19* tidak hanya memengaruhi aspek kesehatan, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan pada berbagai sektor, termasuk sektor pariwisata. Pemerintah mengambil berbagai kebijakan untuk mengendalikan penyebaran virus, seperti pembatasan mobilitas masyarakat. Langkah-langkah ini secara langsung berdampak pada industri pariwisata. Selain itu, ketakutan masyarakat terhadap risiko penularan virus membuat banyak orang enggan bepergian, memilih untuk tinggal di rumah kecuali untuk keperluan yang sangat penting.



Gambar 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Ribu Kunjungan)
sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas yang menunjukkan bahwa jumlah kumulatif kunjungan wisatawan manca negara pada periode Januari-Desember 2019 mencapai 16,11 juta kunjungan, sedangkan pada periode yang sama tahun 2020 hanya mencapai 4,02 juta kunjungan. Data ini menegaskan bahwa dampak pandemi *COVID-19* sangat terasa dalam sektor pariwisata, mengakibatkan penurunan signifikan dalam jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Akibatnya, diperkirakan bahwa pendapatan nasional juga akan mengalami penurunan seiring dengan berkurangnya aktivitas pariwisata.

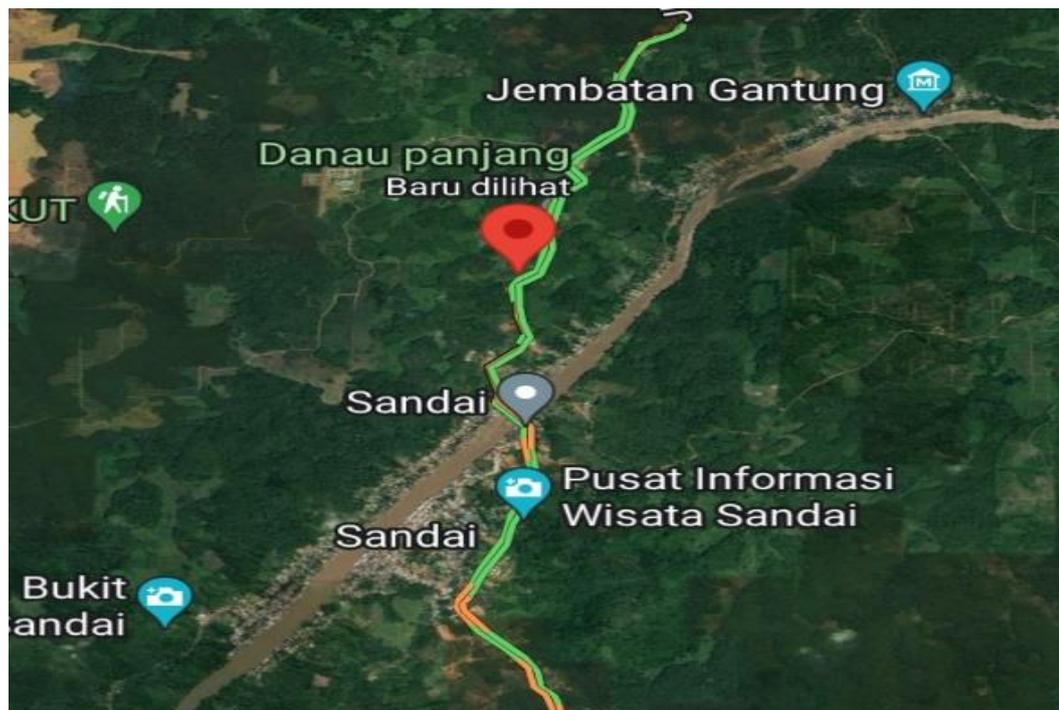


Gambar: 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Ribuan Kunjungan)
sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan gambar 1.2 di atas yang menunjukkan bahwa jumlah kumulatif kunjungan wisatawan manca negara pada periode 2021-2023 mengalami peningkatan, Data ini menegaskan bahwa pada tahun 2021 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berada pada angka yang sangat rendah, sedangkan pada periode 2022-2023 jumlah kumulatif kunjungan wisatawan mancanegara mengalami peningkatan.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang semua pulauanya berpotensi untuk menjadi destinasi wisata karena keindahan alamnya, salah satu pulau Indonesia yang memiliki keindahan alam dan banyak tempat destinasi wisatanya adalah pulau kalimantan. Pulau kalimantan terdiri dari lima (5) provinsi, salah satunya adalah Kalimantan Barat. Provinsi Kalimantan Barat memiliki luas wilayah sekitar 147.307.00kilometer persegi. Dan memiliki banyak kabupaten yang hampir setiap kabupatennya memiliki objek wisata alam, seperti berbagai macam air terjun, danau, bukit, dan pantai. Salah satu contohnya yaitu, objek wisata Danau Panjang yang terletak di Desa Istana, kecamatan sandai, Kabupaten Ketapang. Destinasi objek wisata Danau Panjang dibuka dan diresmikan pada tanggal 7 juli 2020, setelah Indonesia dinyatakan zona merah *covid-19*. Pada saat itu pengelolaan objek wisata Danau Panjang hanya bertumpu pada antusias masyarakat, peran yang

signifikan dari masyarakat, karyawan, dan ketekunan pemilik objek wisata Danau Panjang yang telah menjaga kelangsungan objek wisata tersebut ditengah situasi pandemi *covid-19* hingga saat ini. Destinasi objek wisata Danau Panjang menjadi alternatif bagi mereka yang ingin berlibur namun tidak bisa bepergian keluar daerah. Sehingga mereka tetap dapat merasakan sensasi liburan meskipun hanya di lingkungan sederhana dan tetap harus mematuhi protokol Kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sebagai objek wisata yang tergolong masih baru di mulai pada tahun 2020-2024 (sekarang), objek wisata Danau Panjang menjadi salah satu objek wisata yang sering di kunjungi oleh warga setempat dan menjadi salah satu tempat persinggahan pengendara yang melakukan perjalanan jauh, karena letaknya di pinggir jalan trans kalimantan yang menghubungkan antar Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Berikut di bawah ini gambar peta yang menunjukkan lokasi objek wisata Danau Panjang di Desa Istana, Kec.Sandai.



Gambar 1.3 Peta Lokasi Destinasi Objek Wisata Danau Panjang
sumber: google maps

Gambar di atas menunjukkan letak lokasi destinasi objek wisata Danau Panjang yang berada di desa istana, kecamatan sandai, Kabupaten Ketapang. Destinasi objek wisata alam menjadi alternatif untuk mengurangi kejenuhan wisatawan pada bentuk

wisata modern dan ingin merasakan kenikmatan berwisata alam serta menikmati pemandangan alam sekitar. Destinasi objek wisata Danau Panjang yang berada di sebuah desa di Kabupaten Ketapang, sudah mengalami banyak kemajuan terutama dari segi pembangunannya.

Dalam Empat tahun terakhir objek wisata Danau Panjang sudah banyak mengalami peningkatan dari segi pembangunannya. Berikut di bawah ini perbandingan kemajuan objek wisata Danau Panjang dari tahun 2020-2024.



Gambar 1.4 Objek Wisata Danau Panjang Tahun 2020
sumber: google.com

Gambar tersebut menggambarkan pemandangan objek wisata Danau Panjang pada tahun pertama setelah diresmikan, menunjukkan keadaan yang masih sangat alami karena belum mengalami banyak perubahan dalam hal pembangunan.



Gambar 1.5 Destinasi Objek Wisata Danau Panjang Tahun 2024
sumber: Peneliti

Gambar tersebut menggambarkan transformasi yang terjadi pada objek wisata Danau Panjang pada tahun ketiga sejak dibuka, menunjukkan perubahan yang terjadi selama waktu tersebut, sejak tahun pertama hingga tahun ketiga destinasi objek wisata Danau Panjang memang banyak mengalami kemajuan dari segi pembangunan seperti yang tertera pada gambar di atas, objek wisata Danau Panjang sekarang sudah memiliki kolam renang anak-anak dan satu pondok mengapung

yang pernah digunakan untuk menggelar acara robo'-robo' adat melayu. Dan mulai semakin dikenal masyarakat dari berbagai desa lainnya.

Berdirinya objek wisata Danau Panjang secara independen, yakni hanya dimiliki oleh satu individu tanpa adanya kontribusi keuangan dari pihak lainnya. Belum ada kerja sama dengan pihak lain Jelas (Usin) sebagai pemilik atau pengelola objek wisata Danau Panjang. Dalam mengembangkan destinasi objek wisata pemilik mengatakan. Pengembangan bertahap sesuai kemampuan tidak hanya mengandalkan pemasukan wisata menurut (Usin) sebagai pemilik objek wisata Danau Panjang. Serta pemilik juga menjelaskan. Kalau deposit anggaran bisa dilakukan dengan pengurangan menu juga karyawan dan diambilkan dari hasil kerja yang lain supaya kegiatan pariwisata tidak terganggu (Usin). Berdasarkan penjelasan pemilik objek wisata Danau Panjang tersebut. Pengelolaan keuangan di objek wisata Danau Panjang masih belum berjalan secara efektif walaupun perkembangan dari segi pembangunannya sudah cukup berkembang. Dalam mengembangkan destinasi objek wisata tentu membutuhkan perencanaan keuangan yang baik agar sistem pengalokasian anggaran tepat sasaran.

Pengelolaan keuangan memiliki peranan sangat krusial untuk di terapkan pada destinasi wisata, karena ini melibatkan perubahan dalam situasi dan kondisi. Melakukan manajemen wisata dengan efektif dapat berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar dan merangsang pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Pengelolaan wisata yang optimal mampu menjelma menjadi sumber pendapatan baru bagi area setempat. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian pada pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Ini melibatkan dari sekedar pengembangan infrastruktur, tetapi juga melibatkan perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan. Fokus pada aspek-aspek krusial karena mereka menjadi dasar pendapatan yang akan diperoleh di masa depan.

Pengelolaan keuangan yang efektif melibatkan pencatatan yang komprehensif, yang mencakup pencatatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Dalam pembukuan tersebut, hal-hal penting seperti total pemasukan, pengeluaran, catatan gaji, utang, dan hal lainnya perlu di catat secara seksama. Dengan menerapkan

praktik manajemen keuangan yang solid, proses selanjutnya dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Pada dasarnya setiap pengusaha memiliki rencana pengelolaan keuangan untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran secara efektif. Dan hal yang sama berlaku dalam pengelolaan keuangan objek wisata. Manajemen keuangan menurut para ahli dalam Irfani (2020:11) manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berbubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Menurut Chairunnisa (2020) pengertian laporan keuangan secara umum adalah catatan akhir guna melihat keadaan dan perkembangan perusahaan atau suatu usaha pada periode akuntansi tertentu, periode akuntansi yang biasa dipakai dalam laporan keuangan yaitu bulanan, kuartal (4 bulan), dan tahunan. Tujuan umum laporan keuangan ialah untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan, kinerja perusahaan, serta perkembangan perusahaan tersebut sehingga bisa merencanakan penggunaan keuangan untuk mengambil keputusan dan menjalankan keputusan tersebut dalam waktu yang akan datang.

Indonesia menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai pedoman utama dalam pembuatan laporan keuangan yang baik. Dengan mengikuti SAK, entitas di Indonesia dapat memastikan laporan keuangan mereka disusun secara konsisten, transparan, dan akurat. Standar ini membantu dalam memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan regulator, sehingga mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang lebih baik. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia terdiri dari beberapa jenis standar yang di rancang untuk memenuhi kebutuhan berbagai entitas, baik yang berskala besar maupun kecil. Berikut adalah beberapa jenis SAK yang berlaku di Indonesia beserta penjelasannya:

1. SAK Umum (SAK-IFRS)

Disusun berdasarkan International Financial Reporting Standards (IFRS) dan diterapkan oleh entitas besar dan entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan, seperti perusahaan yang terdaftar di bursa efek.

2. SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Adalah standar akuntansi yang lebih sederhana dan diterapkan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, seperti usaha kecil dan menengah (UKM).

3. SAK Syariah

Adalah standar akuntansi yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Standar ini diterapkan oleh entitas yang menjalankan bisnis atau transaksi berdasarkan prinsip syariah.

4. SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Adalah standar akuntansi yang dirancang khusus untuk entitas mikro, kecil, dan menengah, yang lebih sederhana di bandingkan dengan SAK ETAP.

5. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Merupakan pernyataan resmi yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang memberikan pedoman, aturan, dan prosedur dalam penyusunan laporan keuangan.

Standar-standar ini disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik entitas yang ada di Indonesia, serta untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang di hasilkan dapat di andalkan dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama mengembangkan model pengelolaan keuangan untuk objek wisata Danau Panjang di Desa Istana. Fokus utama penelitian ini adalah menciptakan suatu kerangka kerja yang efektif dalam pengelolaan keuangan objek wisata tersebut. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman yang berharga dalam merumuskan model pengelolaan keuangan yang optimal untuk objek wisata, memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan dan keberlanjutan destinasi wisata tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diputuskan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Model Pengelolaan Keuangan Objek Wisata Danau Panjang di Desa Istana, Kec.Sandai, Kab.Ketapang?
2. Bagaimanakah Model Pengelolaan Keuangan Sesuai SAK ETAP di Objek Wisata Danau Panjang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Pengelolaan Keuangan Objek Wisata Danau Panjang di Desa Istana
2. Untuk Mengetahui Pengelolaan Keuangan Yang Baik Menurut SAK ETAP Bagi Pelaku Usaha Objek Wisata Danau Panjang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu mendorong penulis untuk mencari informasi terbaru yang sudah tersedia. Penelitian tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kita. Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan.

1.4.2 Bagi tempat penelitian

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan pemikiran dalam mengembangkan ilmu manajemen, umumnya dalam pengelolaan keuangan objek wisata Danau Panjang.

1.4.3 Bagi peneliti selanjutnya

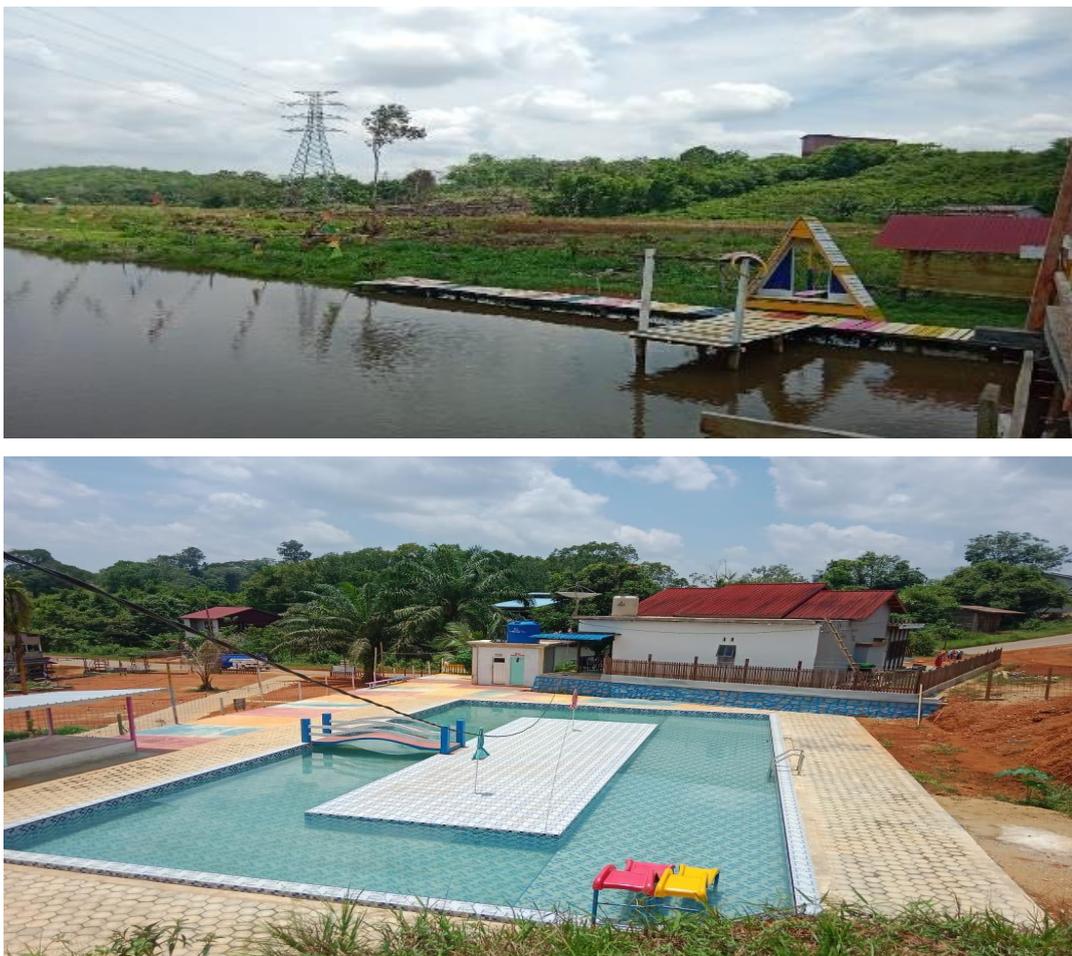
Penelitian ini diharapkan bisa jadi referensi yang baik dan diperbaiki agar lebih sempurna, dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Obek Wisata Danau Panjang terletak di Desa Istana, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang. Objek Wisata Danau Panjang merupakan Objek Wisata yang menyuguhkan pemandangan yang indah, selain menyuguhkan pemandangan yang indah objek wisata Danau Panjang juga memanjakan pengunjung dengan berbagai jenis makanan dan minuman serta tempat untuk beristirahat dan bersantai. Berada di tempat yang cukup strategis karena berada tepat di pinggir jalan trans kalimantan atau jalan yang menghubungkan antar Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah

membuat objek wisata Danau Panjang menjadi tempat persinggahan dan peristirahatan untuk pengemudi yang melakukan perjalanan jauh.

Destinasi objek wisata Danau Panjang dibuka dan diresmikan oleh Bapak Usin Usin pada tanggal 7 juli 2020 setelah Indonesia dinyatakan zona merah *covid-19*, Objek wisata Danau Panjang berusia 3 tahun pada 2023 (sekarang). Penting untuk dicatat bagi para pelancong atau pengunjung yang berencana mengunjungi objek wisata Danau Panjang bahwa lokasinya terletak di tepi jalan, di tengah-tengah tanjakan, turunan, dan tikungan. Oleh karena itu, disarankan agar para wisatawan yang ingin berkunjung ke Danau Panjang tetap berhati-hati, terutama karena jalan trans kalimantan merupakan satu-satunya akses jalan darat yang dilalui oleh berbagai jenis kendaraan, mulai dari sepeda motor hingga truk beroda12.



Gambar 1.6 Destinasi Objek Wisata Danau Panjang 2024
sumber: Peneliti

Foto tersebut menggambarkan objek wisata Danau Panjang yang memperlihatkan keelokan alam dengan keberadaan Danau. Di objek wisata Danau Panjang ini, pengunjung mendapatkan fasilitas untuk menikmati keindahan alam sekitarnya, Dan di objek wisata Danau Panjang juga terdapat fasilitas permainan perahu bebek yang dapat dinikmati oleh semua kalangan, baik anak-anak maupun orang dewasa. Di samping perahu bebek, Danau Panjang juga menawarkan kolam renang khusus untuk anak-anak. Selain itu, tersedia beragam jenis makanan, camilan, dan minuman di objek wisata tersebut.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Implementasi SAK ETAP di destinasi objek wisata Danau Panjang belum di laksanakan. Destinasi objek wisata belum Menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan karena keterbatasan pengetahuan pemilik dalam bidang pencatatan keuangan sehingga menjadi hambatan dalam menerapkan SAK ETAP. Sosialisasi dan pelatihan mengenai penerapan standar akuntansi keuangan dari pemerintah, akademisi, dan pihak terkait sangat diperlukan. Pemilik destinasi objek wisata juga dapat menambah pengetahuan mengenai akuntansi dengan mengikuti sosialisasi dan pelatihan tersebut.

- 5) Perencanaan yang dilakukan pengelola destinasi objek wisata Danau Panjang adalah dengan melakukan musyawarah serta perizinan dengan pemerintah setempat.
- 6) Pencatatan yang dilakukan pengelola destinasi objek wisata Danau Panjang adalah pencatatan secara manual.
- 7) Pengelola destinasi objek wisata Danau Panjang selalu melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan setiap tahunnya.
- 8) Pengendalian yang dilakukan oleh pengelola destinasi objek wisata Danau Panjang yaitu dengan melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap karyawan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan di destinasi objek wisata Danau Panjang sudah diterapkan namun belum maksimal.

5.2. Rekomendasi

1. Saran bagi pengelola destinasi objek wisata Danau Panjang, Diharapkan bagi pengelola agar lebih menguasai dan menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah objek penelitian dalam skala besar dan membandingkan yang mana yang paling baik. Penelitian berikutnya juga diharapkan dapat mempertimbangkan jenis usaha yang beragam atau UMKM lainnya untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai

dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Implementasi standar dalam SAK ETAP bertujuan untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan oleh semua usaha sesuai dengan standar yang ditetapkan, sambil tetap memberikan fleksibilitas yang diperlukan oleh UMKM, dan tetap menghasilkan informasi keuangan yang dapat diandalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-44.
- Astawa, N. P., & Dewi, N. W. Y. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Objek Wisata Aling-Aling Waterfall Sebagai Pendapatan Tambahan Desa Sambangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 1-9.
- Aprianda, D., Kristiawati, E., & Afif, A. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Sektor Pariwisata Di Kota Pontianak (Studi Kasus Pelaku Umkm Di Tepian Sungai Kapuas Pontianak). *E-Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi*, 2(1), 1-10.
- Aziz, A., & Najmudin, N. (2020). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Keagamaan Islam (PAI) Materi Kuliah di Perguruan Tinggi Negeri Swasta (Studi di STIE Putra Perdana Indonesia Tangerang). *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Terhormat, Amanah, Religius, Akuntabel)*, 6 (2).
- Brainly. (2019). Kenapa Manajemen Keuangan Itu Penting. Diakses Pada 04 November 2023. <https://brainly.co.id/tugas/22542954>.
- Candradewi, I. A. P., Andriyani, I., Octavia, S., & TP, T. C. I. (2023). Pengembangan sistem arus kas untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Tempat Wisata Mekarsari. *Kemas Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 36-45.
- Candra, V. A., & Kusmaningtyas, A. (2020). PENGARUH KEPUASAN KERJA KARYAWAN TERHADAP TURNOVER INTENTION PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk, WILAYAH VI DIVISI PELAYANAN. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(1).
- DetikEdu. (2022). Pengertian Indikator Fungsi Dan Contoh Sehari-hari. Diakses Pada 03 November 2023. Pada <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6165964/pengertian-indikator-fungsi-dan-contoh-sehari-hari>.
- Elvariyan, E. (2021). *Pengelolaan Keuangan Objek Wisata Ammani (Tinajuan Manajemen Keuangan Syariah* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Febrian, H., Asyari, A., Anggraini, D., Hasanah, N. F., & Sholihin, A. (2023). Analisis Penggunaan Berkelanjutan Digital Banking Dengan Fitur Layanan Sebagai Variabel Moderasi Pada Nasabah PT. Bank Syariah Indonesia KC Batusangkar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2135-2145.

- GreatNusa. (2023). Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Para Ahli. Diakses pada 15 november 2023. Dari <https://greatnusa.com/artikel/pengertian-manajemen-keuangan-menurut-para-ahli/>
- Indriani, D. (2019). *Pengaruh Marjin Laba Bersih, Pertumbuhan Penjualan Dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, G. I., & Homan, H. S. (2023). Peningkatan Literasi Pengelolaan Keuangan Objek Wisata di Desa Wisata dan Homestay Sindangkasih Garut. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 249-256.
- Maulida, M. N., Yousida, I., & Lestari, T. (2022). ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA BKKBN PORVINSI KALIMANTAN SELATAN. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(02), 133-140.
- Ningtyas, J. D. A., & Syuhada, H. (2020). Analisis Pengelolaan Fixed Asset Pada Disparpora Kabupaten Batang Berdasarkan PSAP No 7 (Studi Kasus Di Kawasan Objek Wisata Pantai Sigandu). *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 17(2), 12-20.
- Neni, L., Nurlela, N., Karlina, L., & Hanum, Z. (2023). Pengelolalan Keuangan Pada UMKM Pariwisata Sayum Sabah Kabupaten Deli Serdang, Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.2), 1852-1859.
- Nursifa, D. (2020). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Adi Karya Mandiri di Desa Sumur Batu Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor Tahun 2016-2019* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Oktavia, D. D., & Ratnasari, I. (2023). Model tata kelola keuangan sebagai upaya keberlangsungan usaha dimasa pandemic covid-19. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9), 3593-3599.
- Oesman, A. W. (2010). Konsep Entitas Dalam Pencatatan Akuntansi Kredit Program Pada Koperasi Dan Lembaga Keuangan Mikro. Politeknik Samarinda.
- Palalangan, C. A., Paranoan, N., & Pasanda, E. (2019). Tata Kelola Keuangan pada Objek Wisata Ke'te Kesu di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(2), 59-72.

- Puspitosari, E. (2021). *Analisis Pengelolaan Taman Wisata Refugia Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Rimbawati, R., Siregar, Z., Yusri, M., & Al Qamari, M. (2021). Penerapan Pembangkit Tenaga Surya Pada Objek Wisata Kampung Sawah Guna Mengurangi Biaya Pembelian Energi Listrik. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 145-151.
- Rini, F. L. E. (2015). Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berbasis SAK ETAP (Studi pada UMKM ekspedisi CV. Mandiri) Periode Tahun 2014. *Jurnal KIAFE*, 4(4).
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.
- Syifa, CN, & Zain, NR (2022). *ANALISIS MANAJEMEN PEMBANGUNAN PERUMAHAN BERBASIS MASYARAKAT BAGI MASYARAKAT BERpendhasilan Rendah (MBR) (Studi Kasus: Perumahan Bersemi di Desa Paguyangan Kabupaten Brebes)* (Disertasi Doktor Universitas Islam Sultan Agung).
- Widawati, I. A. P., Yusmarisa, N. L. R., Widharthana, I. P. E., & I Putu Arnawa, A. R. N. Model Pengelolaan Keuangan Desa Wisata di Desa Penglipuran. *Accounting and Finance*.
- Widhi K A. Blogger (2019). Unsur Objek Wisata Dalam Geografi Pariwisata. Diakses pada 04 November 2023. <https://www.blogger.com/profile/18303494748360722478>.
- Winda, N. (2022). The Effect of Learning Video Media on Science Learning Outcomes Class V SD Negeri 188 Tanrongi Wajo Regency. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(1), 36-44.
- Yusmarisa, N. L. R. (2021). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Homestay di Desa Wisata Penglipuran Kabupaten Bangli.
- Zhuhaeny, Z., Marampa, A. M., & Palimbong, S. M. (2023, June). Analisis Pengelolaan Keuangan Objek Wisata Hutan Pinus Buntutatu Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi* (Vol. 2, No. 1, pp. 90-101).
- Badan Pusat Statistik (2017), *Statistik Kecamatan Sandai Dalam Angka 2017*, Diakses dari: <https://ketapangkab.bps.go.id/publication/2017/10/04/69ce4556b0cb890dbc599df4/kecamatan-sandai-dalam-angka-2017.html>
- Ikatan Akuntan Indonesia (2009), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, <https://www.iaiglobal.or.id/>

Nurdiansyah, H., dan Rahman, R. S. (2019). Pengantar Manajemen (D. Kreatif (ed.)). Diandra Kreatif.

Aisyah, S., Febrianty, F., Batubara, H. D. A., Siswanti, I., Jony, J., Supitriyani, S., Astuti, A., Inrawan, A., Jatiningrum, C., dan Yuniningsih, Y. (2020). Manajemen Keuangan. Yayasan Kita Menulis

LAMPIRAN I
DOKUMENTASI LAPORAN KEUANGAN MANUAL

Saldo Bulan Agustus, 520.000

Pengeluaran :

- a. Gaji, $3 \times 1600.000 = 4.800.000$
- b. operasional:
 - a. - Baya dan jasa listrik - 1800.000
 - kebersihan - 500.000
 - barang habis pakai - 200.000
 - b. kolam : air - 600.000
 - c. Aula : lampu - 48.000
 - c. bebek Engkol - - -

7.948.000
~~520.000~~

Pemasukan

- a. Kambing $300.000 \times 30 = 9000.000$
- b. Kolam $40.000 \times 30 = 1200.000$
- c. Aula $500.000 \times 1 \text{ bulan} = 500.000$
- d. bebek $300.000 \times 1 \text{ bulan} = 300.000$

11000.000,-
Saldo 520.000,-
Agustus

Saldo Akhir Rp3.572.000,-

Admin
Neni Rolita, S.Pd

LAPORAN KEUANGAN DAN SALDO POKOK SAJAH
TAHUN 2022

No	Bulan	SALDO LABA	TRUKER
1	Januari	3.730.000	
2	Februari	4.350.000	
3	Maret	3.860.000	
4	April	780.000	
5	Mei	7.690.000	
6	Juni	3.500.000	
7	Juli	5.680.000	
8	Agustus	3.750.000	
9	September		1.503.000
10	Oktober		1.205.000
11	November		2.100.000
12	Desember	4.150.000	
	Saldo Akhir	40.680.000	
	TeKor		4.808.000
	Keuntungan	35.872.000	

catatan : Salda, 31 Desember 2022

1. Mei idul Fitri Keuangan
2. Juli idul adha
3. September 2 Hujan
4. Oktober 2 Hujan
5. November 1 Banjir

NENI ROLITA, S.Pd

deli



LAMPIRAN II

WAWANCARA

Pertanyaan: Bagaimana sistem pengelolaan keuangan yang ada di destinasi objek wisata Danau Panjang

Jawaban: “Setiap pemasukan dan pengeluaran di sini dilakukan pencatatan, Sistem yang kami gunakan yaitu dengan melakukan pencatatan setiap hari, berapa kas masuk dan kas keluar setiap harinya dengan cara manual. Dalam pencatatan pengelolaan keuangan kas masuk dan keluar kami masih manual, belum menggunakan aplikasi.”

“Sistem laporan keuangan yang kami punya hanya dengan catatan manual karena belum menggunakan aplikasi, Kami melakukan pengendalian setiap bulan agar kinerja dapat ditingkatkan. Saya selalu melakukan evaluasi berupa laporan karyawan, evaluasi kegiatan, dan peninjauan langsung ke lokasi. Kami juga melakukan sharing, sidak, dan yang paling penting pembinaan terhadap karyawan”.

Pertanyaan: Apakah destinasi objek wisata Danau Panjang ini sudah memiliki perizinan resmi dan sudah di kenakan pajak?

Jawaban: “Untuk perizinan wisata kami baru melakukan perizinan kepada pemerintah daerah setempat, seperti BUMDES dan Camat, Untuk pembayaran pajak kami belum membayar pajak ke kabupaten/kota, kami hanya membantu pemerintah daerah seperti camat dan desa saat mengadakan acara atau hal yang perlu kami bantukan.”